MUNASABAH DALAM SURAT AL-FĀTIḤAH MENURUT TAFSIR AL-MISHBAH

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Agama

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Oleh:
SYIFA FITRI KIFTIANA
NIM. 18105030065

PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR`AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
2022

SURAT PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

Dosen : Prof. Dr. Muhammad, M.Ag
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Hal : Persetujuan Skripsi
Lamp : -

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Syifa Fitri Kiftiana
NIM : 18105030065
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Judul Skripsi : Munasabah Dalam Surat Al-Fātihah Menurut Tafsir Al-Mishbah

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Jurusan/ Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijag Yoyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/ tugas akhir Saudari tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 21 Januari 2022
Pembimbing,

Prof. Dr. Muhammad, M.Ag
NIP. 19590515 199001 1 002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Syifa Fitri Kiftiana
Nim	: 18105030065
Fakultas	: Ushuluddin Dan Pemikiran Islam
Program Studi	: Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir
Alamat rumah	: ds. Baleromo 01/01 dempet demak
Hp	: 085700758661
Judul skripsi	: Munasabah dalam Surat Al-Fātiḥah Menurut Tafsir Al- Mishbah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa:

1. Skripsi ini saya ajukan benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika ternyata lebih dari 2 (dua) bulan maka saya dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah Kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya say aini bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedua menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya

Yogyakarta, 22 Maret 2022

Saya yang menyatakan

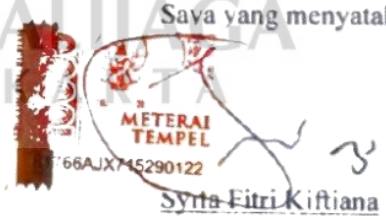

Syifa Fitri Kiftiana

NIM.18105030065

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-572/Un.02/DU/PP.00.9/04/2022

Tugas Akhir dengan judul : MUNASABAH DALAM SURAT AL-FATIHAH MENURUT TAFSIR AL-MISHBAH

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SYIFA FITRI KIFTIANA
Nomor Induk Mahasiswa : 18105030065
Telah diujikan pada : Senin, 04 April 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang/Penguji I

Prof. Dr. Muhammad, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 62565f2be3545

Penguji II

Fitriana Firdausi, S.Th.I., M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 625418a938618

Penguji III

Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 62567ea93afdf

Yogyakarta, 04 April 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.
SIGNED

Valid ID: 6257854c6c566

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN PAS FOTO BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Syifa Fitri Kiftiana
Nim	: 18105030065
Tempat/Tgl. Lahir	: Demak, 28 Januari 1999
Program studi	: Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas	: Ushuluddin
Alamat asal	: Ds. Baleromo 01/01 Dempet, Demak, Jawa Tengah

Dengan ini menyatakan bahwa saya bertanggung jawab sepenuhnya atas akibat yang timbul karena penggunaan **PAS FOTO BERJILBAB** pada ijazah S.1 yang dikeluarkan oleh UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta.

Apabila dikemudian hari untuk sesuatu keperluan tertentu disyaratkan pas foto yang tidak memakai **JILBAB** atau pas foto yang harus **KELIHATAN TELINGA**, maka saya **TIDAK AKAN MEMINTA** keterangan pada UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta mengenai hal tersebut.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran atas keinginan saya sendiri dan tanpa paksaan dari pihak manapun untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 22 Maret 2022
Yang menyatakan,

Syifa Fitri Kiftiana
NIM. 18105030065

PERSEMBAHAN

Untuk semua yang tercinta, keluarga, teman, almamater, agama dan negara

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

خير الناس أحسنهم خلقا وأنفعهم للناس

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak Dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	T
ث	ṡa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	Ain	...‘...	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	N
و	Wawu	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	...’...	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

II. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعقّدين	ditulis	*Muta’aqqidīn*
عدّة	ditulis	*‘iddah*

III. *Ta’ Marbutah* di akhir kata

a Bila dimatikan ditulis h

هبة	ditulis	*Hibbah*
جزية	ditulis	*Jizyah*

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامه الأولياء	Ditulis	*karāmah al-auliyā*

b Bila *ta marbutah* hidup atau dengan *harakat, fathah, kasrah*, dan *dammah* ditulis t.

زكاةالفطر	ditulis	*zakātul fiṭri*

IV. Vokal Pendek

ِ	kasrah	ditulis	I
َ	fathah	ditulis	a
ُ	dammah	ditulis	u

V. Vokal Panjang

fathah + alif	ditulis	A
جاهلية	ditulis	*jāhiliyyah*
fathah + ya mati	ditulis	a
يسعى	ditulis	*yasʹā*
kasrah + ya mati	ditulis	i
كريم	ditulis	*karīm*
dammah + wawu mati	ditulis	u
فروض	ditulis	*furūḍ*

VI. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati	ditulis	Ai
بينكم	ditulis	*bainakum*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

fathah + wawu mati	ditulis	au
قول	ditulis	*qaul*

VII. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أأنتم	ditulis	*a'antum*
أعدت	ditulis	*u'iddat*
لئن شكرتم	ditulis	*la'in syakartum*

VIII. Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti huruf *Qamariyah*

القرأن	ditulis	*al-Qur'ān*
القياس	ditulis	*al-Qiyās*

b. Bila diikuti huruf *Syamsiyah* tetap ditulis dengan huruf (*el*)-nya.

السماء	ditulis	*al-samā*
الشمس	ditulis	*al-syams*

IX. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	ditulis	*żawi al-furūḍ*
أهل السنة	ditulis	*ahl as-sunnah*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah Azza wa Jalla yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga selalu tercurah kepada Baginda Rasulullah SAW. yang telah menyelamatkan kita dari kebodohan dan mengantarkan kita ke gerbang ilmu pengetahuan.

Skripsi yang masih jauh dari kata sempurna ini tidak mungkin dapat selesai tanpa bantuan berupa doa dan dukungan dalam bentuk apapun dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., MA. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., MA. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam.
3. Dr. Ali Imron, S.Th.I., M.Si. selaku Kepala Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir dan Ibu Fitriana Firdausi, S.Th.I., M.Hum. selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.
4. Ibu Fitriana Firdausi, S.Th.I., M.Hum., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah banyak membantu dalam proses penulisan tugas akhir ini.
5. Prof. Dr. Muhammad, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah sabar dalam membimbing dan membantu penulis dalam penyelesaian tugas akhir dari awal hingga selesai.
6. Seluruh dosen-dosen yang ikhlas dalam mengajarkan ilmu-ilmu yang *insya Allah* akan berguna di kemudian hari. Semoga Bapak Ibu selalu dalam lindungan Allah SWT.
7. Seluruh Staf TU yang ikut membantu penulis dalam bidang akademik mulai awal perkuliahan hingga tugas akhir penulis selesai. Bantuan Ibu Bapak sekalian sangat berarti.
8. Kepada suami tercinta Rifqi Zarkasyi yang telah memberikan semangat, motivasi, dan mendampingi dalam segala kondisi. Kepada anakku tercinta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Aaisya Kheira Almaahira Zarkasyi yang setia menemani dan menguatkan mama, khususnya dalam menjalani hari-hari mengerjakan skripsi sejak dari kandungan hingga lahir ke dunia dengan selamat.

9. Keluarga tercinta. bapak Zaenuri dan ibu Margiyati, dan Bapak Ibu mertua, bapak Karmani dan Ibu anik, adik- adik tersayang, Muhammad Abid, Ubaid Sirajul, Nabhan Tarkhimul, Fahmi Amar, dan Hadia Kamila serta kakak ipar mbak Zakia dan Mas Abdul yang telah memberikan semangat, motivasi dan juga doa.
10. Teman-teman Keluarga IAT 2018, terima kasih sudah menerima butiran debu yang tidak ada apa-apanya ini di tengah-tengah kalian.
11. Teman-teman, kakak-kakak dan sahabat yang juga memberikan suport dan bantuan hingga penulis semakin semangat untuk mengerjakan tulisan ini. Teimakasih juga dengan candaaan, cinta, saran, kritik dan kerja sama yang sudah diberikan. Semoga kesuksesan dan juga keselamatan selalu ada untuk kita semua.
12. Untuk diri sendiri yang mampu bertahan hingga saat ini, meski penulis menyadari bahwa perjuangan ini bukanlah akhir dari perjuangan namun ini adalah awal perjuangan yang sesungguhnya.

Dengan ini penulis mengucapkan banyak termakasih untuk seluruh pihak, semoga Allah meridhoi segala yang sudah dilakukan Sangat berharap juga, semoga tulisan ini menjadi manfaat untuk semua pembaca

Terima kasih juga kepada semua pihak yang belum disebutkan, semoga Allah membalas segala kebaikan kalian semua.

Yogyakarta, 28 Maret 2022
Penulis

Syifa Fitri Kiftiana
NIM. 18105030065

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Aspek kebahasaan merupakan satu dari banyaknya kamukjizatan Al-Qur'an yang berupa kandungan maknanya, ayatnya susunan surat dan setip inci dari huruf pada Al-Qur'an. Penyusunan urutan surah-surah dalam al qur'an atau keterkaitan diantara ayat-ayat banyak di perdebatkan dari kalangan orientalis sehingga penting kiranya para ulama untuk menjelaskan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an seiring perkemabangan zaman. Kajian tentang munasabah penting untuk dipelajari untuk mengetahui kandungan makna dalam Al-Qur'an khususnya surat Al-Fatihah yang berisi persoalan-persoalan seperti tauhid, janji dan ancaman, ibadah dll. Seluruh pesan dalam Al-Qur'an terinci melalui kesimpulan pada surat Al-Fātiḥah sebagai Ummul Qur'an. Skripsi ini mengkaji sosok M. Quraish Shihab sebagai ahli tafsir, terutama mengenai kajian munasabah di Indonesia. Beliau adalah ahli tafsir yang memperhatikan kandungan munasabah pada penafsirannya. Skripsi ini akan membahas tentang konsep munasabah yang dibangun oleh M. Quraish Shihab dalam Tafsir Al-Mishbah, pola-pola munasabahnya dan implikasinya terhadap surat. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif-analitis yaitu mendeskripsikan pola dan konsep munasabah M. Qurasih Shihab dalam Tafsirb Al-Mishbah kemidian menganilisisnya dengan motede kepustakaan

Dalam penelitian ini ditemukan konsep munasabah menurut M. Qurasih Shihab dalam Tafsir Al-Mishbah, yang tidak jauh berbeda dengan mufassir sebelumnya, hanya saja beliau lebih banyak meramu pendapat mufassir yang dikemukkan kembali dengan perspektif yang lebih menarik. Dalam penelitian ini penulis menganalisis dan menemukan beberapa pola munasabah yang diterapkan M.Quraish Shihab dalam penafsiran surat Al-Fātiḥah yaitu munasabah antara ayat dalam satu surat, munasabah antar kalimat dalam satu ayat, munasabah antar kata dalam ayat, munasabah nama surat dan tujuannya, dan munasabah antara penutup surat dan awal mukadimah surat. Implikasi munasabah yang digunakan oleh M. Quraish Shihab memudahkan para pembaca dalam memahami makna yang terkandung dalam surat Al-Fātiḥah dan mengaplikasikannya dalam kehidupan masyarakat.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Kata Kunci: *Munasabah, Al-Fātiḥah, Tafsir Al-Mishbah*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**
SURAT PERSETUJUAN TUGAS AKHIR..... Error! Bookmark not defined.**ii**
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI ..... **iii**
SURAT PENGESAHAN TUGAS AKHIR ..... **iiiv**
SURAT PERNYATAAN PAS FOTO BERJILBAB..... **v**
PERSEMBAHAN..... **vii**
MOTTO ..... **vii**
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN ..... **viii**
KATA PENGANTAR..... **xii**
ABSTRAK ..... **xiiiv**
DAFTAR ISI..... **xv**

BAB I : PENDAHULUAN..... **1**
- **A. Latar Belakang** **1**
- **B. Rumusan Masalah**..... **6**
- **C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian** **6**
- **D. Telaah Pustaka** **7**
- **E. Kerangka Teori** **11**
- **F. Metode Penelitian**..... **13**
- **G. Sistem Pembahasan**..... **14**

BAB II : BIOGRAFI M. QURAISH SHIHAB DAN PROFIL KITAB TAFSIR AL-MISHBAH..... **16**
- **A. Riwayat Hidup**..... **16**
  - **1. Latar Belakang Kehidupan** **16**
  - **2. Latar Belakang Pendidikan**..... **18**
  - **3. Karya-Karya Ilmiah** **21**
- **B. Profil Kitab Tafsir Al-Mishbah** **24**
  - **1. Latar Belakang Penulisan** **24**
  - **2. Sistematika Penulisan** **26**
  - **3. Metode Penafsiran**..... **29**
  - **4. Sumber Penafsiran**..... **31**

BAB III : MUNASABAH **33**
- **A. Definisi dan Sejarah Munasabah**..... **33**
- **B. Bentuk-Bentuk Munasabah** **39**
- **C. Pendapat Para Ulama Mengenai Munasabah Dan Urgensinya** **48**

BAB VI : ANALISIS MUNASABAH SURAT AL-FĀTIḤAH DALAM TAFSIR AL-MISHBAH..... **55**
- **A. Munasabah menurut M. Quraish Shihab** **55**
- **B. Kandungan Surat Al-Fātiḥah** **59**
- **C. Pola Munasabah Ayat**..... **64**
  - **1. Munasabah Antara Ayat dalam Satu Surat** **64**
  - **2. Munasabah Antar Kalimat dalam Satu Ayat**..... **74**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

3. Munasabah Antar Kata Dalam Ayat 78
D. Pola Munasabah Surat..... 82
1. Munasabah Antara Tema Surat dengan Nama Surat..... 82
2. Munasabah Antara Surat Pertama dan Surat Terakhir..... 83
E. Jenis Munasabah dalam Surat Al-Fatihah 84
1. *Ta'kīd*..... **84**
2. *Istiṭrād*..... **85**
3. *Tasydīd*..... **85**
F. Implikasi Konsep Munasabah Dalam Penafsiran Surat Al-Fātiḥah.. 85

BAB V : PENUTUP 88
A. Kesimpulan 88
B. Saran..... 89

DAFTAR PUSTAKA..... 91
CURRICULUM VITAE..... 95

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kajian ilmu Munasabah diawali dengan kenyataan bahwa sistematika dalam penulisan ayat-ayat dan surat-surat dalam Al-Qur'an sebagaimana dalam Mushaf Utsmani tidak berdasarkan dari kronologis turunnya. Namun kendati demikian, dalam Al-Qur'an ditemukan beberapa indikasi yang kuat bahwa Al-Qur'an merupakan suatu kesatuan yang mempunyai keserasian, seperti firman Allah SWT berikut ini:

اَفَلَا يَتَدَبَّرُوْنَ الْقُرْاٰنَ وَلَوْ كَانَ مِنْ عِنْدِ غَيْرِ اللّٰهِ لَوَجَدُوْا فِيْهِ اخْتِلَافًا كَثِيْرًا

"Maka tidakkah mereka menghayati (mendalami) Al-Qur'ān*? Sekiranya (Al-Qur'ān) itu bukan dari Allah, pastilah mereka menemukan banyak hal yang bertentangan di dalamnya*." *An-nisā': 82*

Al-Qurṭubī menjelaskan bahwa ayat diatas merupakan bukti bahwa Al-Qur'an adalah sebuah mukjizat yang tidak ada pertentangan dari segi hubungan antara ayat-ayat dan surat-suratnya. Rif'an fauzi juga menjelaskan bahwa hubungan antara bagian-bagian dalam Al Qur'an adalah sebuah mukjizat. Surat dan surat saling berkaitan dengan surat sebelum dan sesudahnya, yang ditemukan dari segi makna atau tema sehingga membuat suatu kesempurnaan. Semua itu terjadi di dalam Al-Qur'an seperti yang telah dijelaskan dalam surat *An- nisā'* diatas.[1]

[1] Hasani Ahmad Said, *Diskursus Munasabah Al-Qur'an dalam Tafsir Al-Mishbah*, (Jakarta: Amzah, 2015), hlm.1-2

Al-Qur'an merupakan kitab suci umat Islam yang diturunkan Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW sebagai petunjuk bagi umat manusia, yakni petunjuk dari kegelapan dan kebodohan menuju cahaya Islam yang terang benderang.[2] Keotentikan Al-Qur'an sudah pasti terjamin karena selalu dipelihara di bawah naungan Allah, sebagaimana Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'ān[3]:

اِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَاِنَّا لَهٗ لَحٰفِظُوْنَ

"Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al Quran, dan sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya"(Al-Ḥijr:9)

Demikianlah bukti keotentikan Al-Qur'an yang telah dijamin langsung oleh Allah SWT dengan segala kekuasaan Nya.

Dinamika turunnnya Al-Qur'ān dan perkembangannya mendapat beragam respon, begitupula dengan istilah yang terdapat dapat kajian Al-Qur'an, seperti istilah *surat, ayat, nasīkh mansūkh, I'jāz Al-Qur'ān, rasm Al-Qur'ān* dll. Istilah *Ulūm Al-Qur'ān* muncul pada abad 6 H oleh Abu Al-Fajr Bin Al-Jauzi. Az-Zarqanī mengatakan *Ulūm Al-Qur'ān* muncul pada abad 5 H dalam sebuah karya yaitu *Al-Burhān fī Ulūm Al-Qur'ān*. Ulama klasik hingga kontemporer menjadikan *Ulūm Al-Qur'ān* sebagai sebuah alat bantu untuk menafsirkan Al-Qur'an.[4]

[2] Muhammad Yasir, dan Ade Jamarudin, *Studi Al-Qur'ān*, (Riau: Asa Riau, 2016), hlm.1

[3]Almahira, Al-Qur'an QS Al-H{ijr (15):9 .

[4] Abd. Halim "Perkembangan Teori Makki dan Madani dalam Pandangan Ulama Klasik dan Kontemporer" *Syahadah*, Vol. 3, No. 1, 2015, hlm. 2

Al-Qur’an merupakan sebuah mukjizat yang diberikan kepada Rasulullah SAW, yang menjadi tanda kebenaran kerasulannya. Aspek kebahasaan merupakan satu dari banyaknya kemukjizatan Al-Qur’an, yaitu berupa kandungan makna, ayat, susunan surat dan setiap inci dari huruf pada Al-Qur’an. Setiap kata dalam Al-Qur’an memiliki keserasian dalam membentuk sebuah makna. Walaupun terkadang ada yang melihat bahwa susunan Al-Qur’an terlihat acak, namun kenyataannya susunan tersebut memiliki keserasian atau kesinambungan satu dengan lainnya. Pembahasan mengenai kesinambungan antara surat atau ayat dalam cabang *Ulūm Al-Qur’an* disebut dengan Munasabah.

Apabila *asbābun nuzūl* mempunyai pengaruh dalam pemahaman makna dan penafsiran ayat, maka munasabah mempunyai berpengaruh dalam pemahaman mengenai korelasi antara ayat dan ayat, surat dan surat serta membantu dalam *menta'wilkan* ayat dan memahaminya dengan baik. Teori munasabah bermanfaat untuk memahami keserasian antara makna, kejelasan keterangan, susunan kalimat, keindahan gaya bahasa dan mukjizat Al-Qur’an secara retorik. Az-Zarkasyī menyebutkan bahwa manfaat dari munasabah adalah menjadikan sebagian pembicaraan berkaitan dengan pembicaraan lainnya, sehingga membuat hubungan yang kuat, susunan yang kokoh sesuai dengan bagian-bagiannya seperti sebuah bangunan yang sangat kokoh.[5]

[5] Amroeni Drajat, *Ulumul Qur’an: Pengantar Ilmu-Ilmu Al-Qur’ān*, (Kencana: Depok, 2017), hlm. 55-56

Pengetahuan tentang korelasi dan hubungan antara ayat bukan hal yang *tauqīfī*, namun didasari dengan ijtihād para ulama tafsir dan tingkat penghayatan terhadap kemukjizatan Al-Qur'an, I'jāz Al-Qur'ān dan makna yang terkandung di dalamnya. Apabila memiliki makna korelasi yang halus, harmonis konteksnya sesuai dengan asa-asa kebahasaan dalam bahasa arab, maka korelasi tersebut bisa diterima. Penyusunan urutan surat-surat dalam Al-Qur'an atau keterkaitan antara ayat-ayat banyak diperdebatkan dari kalangan orientalis sehingga penting kiranya para ulama untuk menjelaskan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an seiring perkembangan zaman, sehingga bisa menjadi jalan keluar bagi masalah kehidupan yang terjadi.[6]

Dalam *Ulūm Al-Qur'an* munasabah digunakan untuk memperindah dalam penafsiran Al-Qur'an. Al-Zarkasyī mengemukakan bahwa munasabah bisa menjadi pengganti dari *asbābun nuzūl* dalam pedoman penafsiran apabila ayat tersebut tidak memiliki *asbābun nuzūl*.[7] Karena pembahasan munasabah dinilai penting dalam kajian Al-Qur'an, ditemukan beberapa ulama yang mulai membahas tentang munasabah dalam kitab tafsir masing-masing. Di antara tokoh yang membahas munasabah adalah Imam Zarkasyi dalam kitabnya *Al-Burhān fī 'Ulūm Al-Qur'ān*, Fakhruddin Ar-Rāzi dalam kitabnya *Mafātih Al-Ghāib*, Burhānuddin Al-Biqā'ī dalam kitabnya *Naẓm al-Durār fī Tanāsub al-*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

[6] Supiana dan M. Karman, *Ulumul Qur'an Dan Pengenalan Metodologi Tafsir* (Bandung: Pustaka Islamika, 2001), hlm 162.

[7] Badruddin Muhammad Az-Zarkasyī, *Al-Burhān Fī Ulūm Al-Qur'ān*, (Beirut: Darul Fikr, 1988), hlm. 34

Āyat wa al-Suwar, dan tokoh-tokoh lainnya.[8] Di Indonesia tokoh mufassir yang paling terkenal dalam menerapkan konsep munasabah dalam kitabnya adalah M Quraish Shihab dalam kitabnya *Tafsir Al-Mishbah*.

Dalam tafsirnya, M. Quraish Shihab mengemukakan bahwa semua ulama sepakat bahwa sistematika dari susunan ayat-ayat dalam Al-Qur'an adalah *tauqīfī,* yaitu berdasarkan dari petunjuk Allah SWT kemudian disampaikan oleh Jibril kepada Rasulullah SAW dan bukan atas dasar urutan dari masa turunnya. Apabila berdasarkan pada hal itu, maka lima ayat surat pertama yang turun yaitu Al-'Alāq akan menduduki pada lembaran pertama mushaf. Dengan begitu, muncullah para orientalis yang mulai mengkritik mengenai sistematika urutan ayat Al-Qur'an.

Dalam penelitian ini penulis ingin memfokuskan kajian munasabah terhadap surat Al-Fātiḥah. Banyaknya pertanyaan mengenai urutannya berkenaan dengan turunnya Al-Fātiḥah yang jauh setelah surat Al-'Alāq namun surat tersebut ditempatkan di awal sebagai pembuka dalam Al-Qur'ān? Kemudian, mengapa ayat pertama dari surat Al-Fātiḥah berupa bacaan *Basmalah*? Dan masih banyak pertanyaan yang harus dijawab dalam sistematika penulisan surat dalam Al-Qur'an, khususnya dalam surat Al-Fātiḥah. Dengan beberapa alasan tersebut peneliti ingin mengetahui Munasabah yang terdapat surat Al-Fātiḥah dengan menggunakan ilmu munasabah.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[8] Riska Nurul Faizah Utami, "Munasabah Surat Al-Qamar dalam Kitab Nadzm Al-Durār Fī Tanāsub Al-Āyat Wa Al-Suwar,Al-Durar Fi Tanasub Al-Ayat Wa Al-Suwar Karya Imam Al-Biqa'i", Skripsi Fakultas Ushuluddin Uin Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2019, Hlm. 2-3

Sedangkan alasan pemilihan Tafsir Al-Mishbah disebabkan M. Quraish Shihab merupakan penafsir kontemporer di Indonesia yang memberikan kajian terkait keserasian dalam Al-Qur'an. Dengan begitu, diharapkan dalam penelitian ini akan mengetahui manfaat dari ilmu munasabah dalam Al-Qur'an dan dampak dari pemahaman umat manusia, khususnya masyarakat Indonesia dalam memahami makna dan pesan-pesan yang terkandung dalam Al-Qur'an .

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana konsep munasabah yang dikemukakan oleh M Quraish Shihab?
2. Bagaimana pola munasabah M. Quraish Shihab dalam surat Al-Fātiḥah?
3. Apa implikasi dari konsep munasabah yang diterapkan M. Quraish Shihab terhadap penafsiran surat Al-Fātiḥah?

C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

Tujuan Penelitian :

1. Untuk mendeskripsikan konsep munasabah yang dibangun oleh M. Quraish Shihab.
2. Untuk mendeskripsikan dan memahami pola munasabah M. Quraish Shihab dalam surat Al-Fātiḥah.
3. Untuk mendeskripsikan dan memahami implikasi dari konsep munasabah yang dikemukakan oleh M. Quraish Shihab dalam surat Al-Fātiḥah.

Secara akademis, penelitian ini merupakan sebuah sumbangan sederhana untuk pengembangan studi Al-Qur'an, khususnya pada kajian tentang

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Munasabah dalam Al-Qur'an karena memiliki peran penting dalam penafsiran Al-Qur'an dan menggali khazanah *Tafsir Al-Mishbah*. Diharapkan bahwa penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan pustaka bagi para penulis lain yang ingin meneliti studi tentang kisah-kisah Nabi dalam Al-Qur'ān.

D. Telaah Pustaka

Penelitian mengenai ilmu munasabah sudah beberapa kali dilakukan dalam studi ilmu Al-Qur'an yaitu dengan mengkaji pemikiran tokoh atau membandingkan antara teori munasabah satu dengan lainnya. Dalam telaah pustaka, peneliti mengklasifikasikan menjadi tiga kategori, yaitu penelitian mengenai Munasabah, penelitian tentang *Tafsir Al-Mishbah* dan penelitian mengenai surat Al-Fātiḥah.

Dari beberapa penelitian, penulis menemukan beberapa literatur yang membahas tentang Munasabah adalah buku karya Hasani Ahmad Said yang berjudul "*Diskursus Munasabah Al-Qur'an dalam Tafsir Al-Mishbah*". Buku ini membahas secara detail tentang munasabah dari terciptanya sampai penerapannya. Selain itu, buku ini juga menjelaskan mengenai keserasian ayat ataupun surat dalam Al-Qur'an yang menjadi bukti bahwa Al-Qur'an merupakan kesatuan yang utuh.[9]

Penulis menemukan beberapa literatur yang membahas tentang Munasabah yaitu skripsi dari Muhammad Aufar dengan judul "Teori

[9] Hasani Ahmad Said, *Diskursus Munasabah Al-Qur'ān dalam Tafsir Al-Mishbah*, (Amzah: Jakarta, 2015).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Munasabah: Studi Kitab *Nazhm al-Durār fī Tanāsub al-Āyat wa al-Suwar,* Karya Ibrahim bin Umar Al-Biqa'i". Penelitian ini menjelaskan bahwa Al-Biqā'ī menerapkan teori munasabah dengan berbagai macam kaidahnya, yaitu dengan mengetahui tujuan dari setiap surat, melihat pembukaan yang dibutuhkan. Dengan mengamati dekat dan jauhnya tujuan surat tersebut, atau kemungkinan yang akan muncul dari para pembaca seperti hukum, balaghah atau hal lainnya.[10]

Penelitian yang membahas munasabah yaitu dalam skripsi dari Zahiqotul Mafsadah dengan judul "Munasabah antar Qs. Al-Wāqi'ah Dan Qs. Al-Ḥadīd dalam Kitab Tafsir Marah Labid". Penelitian ini memfokuskan kajian terhadap Munasabah khususnya dalam surat Al-Wāqi'ah dan Al-Ḥadīd dengan menggunakan *Tafsir Marah Labid* karya dari Syekh Nawawi. Kemudian menjelaskan tentang pengaruh dari Munasabah terhadap penafsiran surat Al-Wāqi'ah dan Al-Ḥadīd.[11]

Sudah banyak ditemukan penelitian yang menggunakan *Tafsir Al-Mishbah*, berikut beberapa penelitian yang menggunakan *Tafsir Al-Mishbah* dalam penafsiran:

Penelitian yang dilakukan oleh Anis Rohmawati dengan skripsi yang berjudul "Munasabah dalam *Tafsir Al-Mishbah*". Skripsi tersebut menjelaskan mengenai keberadaan *Tafsir Al-Mishbah* yang memiliki keunikan yakni

[10] Muhammad Aufar, "Teori Munâsabah: Studi Kitab Nadzm Al-Durār Fī Tanāsub Al-Āyat Wa Al-Suwar,Al-Surar Fi Tanasub Al-Ayat Wa Al-Suwar Karya Ibrahim Bin Umar Al-Biqa'i". Skripsi Fakultas Uushuluddin Uin Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2017.

[11] Zahiqotul Mafsadah, "Munasabah Antar Qs. Al Waqi'ah Dan Qs. Al-Hadid Dalam Kitab Tafsir Marah Labid", Skripsi Fakultas Ushuluddin Uin Sunan Kalijaga, Ypgyakarta, 2018.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

penggunaan metode tahlili yang pertama kali pada masa itu. Kemudian peneliti membuktikan kemukjizatan Al-Qur'an menggunakan ilmu Munasabah untuk melihat bagaimana keserasian sistematika Al-Qur'an, dan mengupas konsep munasabah yang dibangun oleh M. Quraish Shihab.[12]

Penelitian yang dilakukan oleh M. Sarifudin dengan judul "Kajian Teori Munasabah dalam Penafsiran Al-Qur'an (Telaah Atas Surat *Ar-Raḥmān* Dalam *Tafsir Al-Mishbah*). Skripsi ini menjelaskan tentang keragaman munasabah yang dikemukakan oleh M. Quraish Shihab dengan menelaah surat *Ar-Raḥmān*. Kemudian mengkaji tentang tingkat validitas M. Quraish shihab dalam menerapkan teori Munasabah dalam kitab *Tafsir Al-Mishbah*.[13]

Penelitian yang dilakukan oleh Rian Septiawan dengan judul "Teori Munasabah dalam Pemahaman Ayat-Ayat Takdir (Studi *Tafsir Al-Mishbah*). Skripsi ini menjelaskan tentang pemahaman M. Quraish Shihab terhadap ayat-ayat takdir dengan menggunakan teori munasabah. Ia menggolongkan macam-macam takdir, yaitu takdir waktu, alam, balasan dan manusia. Namun ia hanya terfokus pada penelitian mengenai takdir manusia dan bagaimana sikap yang harus diambil dengan ketetapan yang Allah SWT berikan. Pembahasan ini terfokus pada kitab *Tafsir Al-Mishbah* dengan menggunakan teori munasabah.[14]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[12] Anis Rohmawati, "Munasabah dalam *Tafsir Al-Mishbah*", Skripsi Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2003.

[13] M. Sarifudin, "Kajian Teori Munasabah dalam Penafsiran Al-Qur'ān (Tela'ah Atas Surah Ar-Raḥmān dalam *Tafsir Al-Mishbah*), Skripsi Fakultas Ushuluddin Adab Dan Humariora Institute Agama Islam Negeri Salatiga, 2017.

[14] Rian Septiawan, "Teori Munasabah dalam Pemahaman Ayat-Ayat Takdir (Studi *Tafsir Al-Mishbah*), Skripsi Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Raden Intan, Lampung, 2019.

Surat *Al-Fātiḥah* merupakan *Ummu Al-Qur'ān* yang sudah sangat familiar bagi umat muslim, karena dalam mendirikan sholat lima waktu wajib hukumnya untuk membaca surat ini. Berikut beberapa penelitian yang berkaitan dengan surat Al-Fātiḥah:

Penelitian yang dilakukan oleh Rizqi Ali Azhar dengan judul "Penafsiran surat Al-Fātiḥah menurut Muhammad Romli dan Moh. E. Hasim (studi komparatif atas *Tafsir Nurul-Barjan* dan *Ayat Suci Lenyepaneun*)". Penelitian ini menjelaskan mengenai persamaan dan perbedaan penafsiran antara Romli dan Hasim dari segi latar belakang atau metodologi yang dipakai oleh keduanya. Dalam penafsiran surat Al-Fātiḥah, penafsiran keduanya dianggap masih sangat relevan dengan konteks keindonesiaan. Karena dari pembahasan yang ada, surat ini membahas seputar pujian kepada Allah, penyerahan seorang hamba Allah, dan doa umat Islam.[15]

Penelitian yang dilakukan oleh Ain Ali Maftuh dengan judul "Interpretasi Surat Al-Fātiḥah dalam *Tafsir Marah Labid* Ala KH. Imron Djamil (Studi Epistemologi dengan Teori Interpretasi Gracia)". Dalam penelitian ini, penulis menggabungkan teori interpretasi dari Gracia untuk membaca hasil dari pembacaan Imron Djamil terhadap surat Al-Fātiḥah menggunakan *Tafsir Marah Labid*. Hasilnya, interpretasi dari Imron Djamil menjadi kurang bagus karena belum memberikan porsi yang cukup terhadap fungsi historis. Namun,

[15] Rizqi Ali Azhar, "Penafsiran Surat Al-Fātiḥah menurut Muhammad Romli dan Moh. E. Hasim (Studi Komparatif Atas *Tafsir Nurul-Barjan* dan *Ayat Suci Lenyepaneun*)", Skripsi Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2016.

apabila dilihat dari fungsi umum interpretasi, bisa dikatakan bahwa interpretasi yang dilakukan oleh Imron Djamil cukup baik.[16]

Penelitian yang dilakukan oleh Shafa Sharvina dengan judul "Munasabah Ayat dalam Surat (Studi atas Kitab *Tafsir An-Nur* karya Hasbi Ash-Shiddieqy)". Skripsi ini menjelaskan tentang posisi seorang Hasbi Ash-Shiddieqy sebagai seorang ulama dalam bidang *Ulūm Al-Qur'an* sehingga dapat diketahui bagaimana konsep munasabah yang dilakukan oleh Hasbi Ash-Shiddieqy, khususnya dalam surat Al-Fātiḥah. Beliau menjelaskan munasabah dalam bentuk footnote dalam penafsirannya. Ditemukan bahwa munasabah surat Al-Fātiḥah dalam *Tafsir An-Nur* mempunyai implikasi agar dapat mempermudah pemahaman terhadap makna yang terkandung dalam surat *Al-Fātiḥah*.[17]

E. Kerangka Teori

Munasabah adalah sebuah ilmu yang mencari hubungan, kaitan, kedekatan antara satu ayat dengan lainnya atau kelompok ayat yang saling berdekatan, baik sebelum atau sesudahnya. Mannā' Al-Qaṭṭān mendefinisikan bahwa "Munasabah adalah sebuah bentuk dari hubungan antar satu kalimat dengan lainnya dalam satu ayat atau antara satu ayat lain dalam satu kelompok ayat, atau antara satu surat dengan surat lainnya. Apabila yang dicari bukan hubungan

[16] Ain Ali Maftuh, "Interpretasi Surat Al-Fātiḥah dalam *Tafsir Marah Labid* Ala Kh. Imron Djamil (Studi Epistemologi Dengan Teori Interpretasi Gracia)", Skripsi Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2014.

[17] Shafa Sharvina, "Munasabah Ayat Dalam Surat (Studi Atas Kitab Tafsir An-Nur Karya Hasbi Ash-Shiddieqy)", Skripsi Fakultas Ushuluddin Uin Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2019.

antara satu ayat dengan ayat lain yang tidak berdekatan, maka itu bukan termasuk munasabah".[18]

Munculnya teori Munasabah dalam Al-Qur'an merupakan akibat dari sebuah pendapat bahwa susunan ayat, surat-surat dan urutan kalimat dalam Al-Qur'an disusun secara *tauqīfī*. Tujuan dari teori munasabah yaitu untuk mencari sebab dibalik penempatan surat dan ayat, serta hikmah yang terkandung di dalamnya. Seorang mufassir harus berusaha untuk menemukan munasabah yang ada kaitannya dengan ayat-ayat dan diantara surat-surat dalam Al-Qur'an. Untuk mengungkapkannya, dibutuhkan ketajaman pandangan mufassir untuk menangkap khazanah yang terkandung di dalam Al-Qur'an.[19]

M. Quraish Shihab menjelaskan macam-macam munasabah dalam kitab *Tafsir Al-Mishbah* yang dibagi dalam enam bagian, yaitu munasabah antara kata dalam satu surat. Kedua, keserasian kandungan ayat dengan *fāṣilah* yaitu penutup ayat. Ketiga, keserasian hubungan ayat dengan ayat berikutnya. Keempat, keserasian uraian awal satu surat dengan penutupnya. Kelima, keserasian penutup surat dengan uraian awal surat sesudahnya. Dan keenam, keserasian tema surat dengan nama surat.[20]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[18] Yunahar Ilyas, *Kuliah Ulūm Al-Qur'ān*, (Itqan Publishing: Yogyakarta, 2014), hlm. 209.

[19] Endad Musaddad, "Munasabah dalam Al-Qur'ān" *Al-Qalam*, Vol. 22, No.3, Desember 2005, hlm.412

[20] M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah: Pesan. Kesan Dan Keserasian Al-Qur'ān*, (Lentera Hati: Jakarta, 2005), hlm.xxiii.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

   Penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian kepustakaan dengan mengumpulkan beberapa literatur yang berkaitan dalam bentuk buku, jurnal, skripsi dan literatur lainnya yang layak menjadi referensi. Penelitian ini termasuk kategori penelitian kualitatif, yaitu dengan pengumpulan data yang berupa kata-kata. Kemudian, metode yang digunakan adalah metode deskriptif-analitis yang mendeskripsikan teori munasabah dalam surat Al-Fātiḥah menurut M. Quraish Shihab kemudian dilakukan sebuah analisis yang kritis mengenai keterkaitan dan hubungan dalam surat tersebut.

2. Teknik pengumpulan data.

   Dalam Teknik pengumpulan data, penelitian ini menggunakan metode dokumentasi terhadap data primer maupun sekunder. Apabila data-data tersebut sudah terkumpul, maka peneliti akan menganalisis lebih lanjut.

3. Sumber data

   Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Tafsir Al-Mishbah* khususnya pada surat Al-Fātiḥah. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah literatur-literatur yang memiliki relevansi terhadap kajian penelitian, seperti buku-buku tafsir, jurnal, skripsi dan karya-karya lainnya yang berkaitan dengan tema yang diteliti.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

G. Sistem Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi gambaran umum tentang penelitian ini. Agar pembahasan ini tersusun secara sistematis, maka penelitian ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:

Bab pertama, sebagai pendahuluan, memuat latar belakang dan rumusan masalah yang akan dikaji serta tujuan dan kegunaan penelitian ini dilakukan. Dilanjutkan dengan telaah pustaka, yang dimaksudkan untuk melihat kajian-kajian yang telah ada sekaligus menampakkan orisinalitas kajian penulis yang membedakannya dengan sejumlah penelitian sebelumnya. Selanjutnya menjelaskan metode penelitian yang dijadikan pijakan dalam proses penelitian agar berjalan terarah. Terakhir, mengemukakan sistematika pembahasan sebagai gambaran umum dan bertujuan agar pembahasan tersusun secara sistematis.

Bab kedua merupakan gambaran umum *Tafsir Al-Mishbah* mulai dari latar belakang penulisan, metodologi penafsiran, hingga sumber-sumber penafsiran. Dalam bab ini menjelaskan secara ringkas mengenai biografis dari penulis yaitu M. Quraish Shihab untuk melihat latar belakang sosio-historis yang mempengaruhi pemikiran dan cara penafsirannya dalam *Tafsir Al-Mishbah.*

Bab ketiga membahas mengenai munasabah secara umum mulai dari sejarah, definisi, pendapat para ulama baik berupa pro dan kontra, urgensi, dan bentuk-bentuknya. Penjelasan dalam bab ini berguna sebagai pengantar penerapan munasabah dalam surat Al-Fātiḥah menurut M. Quraish Shihab.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan mengenai penelitian Munasabah dalam surat Al-Fātiḥah menurut M. Quraish shihab dalam Tafsir al-Mishbah, maka penulis menyimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Munasabah adalah pengetahuan yang menggali hubungan ayat denga n ayat dan hubungan surat dengan surat lainnya dalam Al-Qur'an. menurut M. Quraish Shihab masalah mengenai korelasi antara ayat-ayat dalam Al-Qur'an ini layak untuk mendapatkan perhatian khusus. M. Quraish Shihab berpendapat bahwa munasabah menjadi ilmu yang penting untuk dipelajari agar tidak salah dalam memahami ajaran agama karena pada dasarnya ayat-ayat dan surat-surat dalam Al-Qur'an itu sebuah kesatuan. dalam penafsirannya mengenai munasabah al-Biqā'ī menjadi sosok yang sangat lekat dalam tafsir al mishbah namun bukan berarti M. Quraish Shihab menafikkan para mufassir lainnya. Penerapan munasabah dalam Tafsir al-Mishbah tidak jauh berbeda dengan mufassir sebelumnya, bedanya bahwa M. Quraish Shihab lebih banyak meramu pendapat beberapa mufassir yang kembali dikemukakan dengan perspektif yang menarik.
2. M. Quraish Shihab menampilkan munasabah hampir disetiap peralihan ayat demi ayat, dan peralihan surat ke surat lain baik awal surat atau akhir surat. Dalam menafsirkan surat Al-Fātiḥah, penulis menemukan beberapa pola

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

munasabah yang M. Quraish shihab terapkan, beberapa pola dalam munasabah surat Al-Fātiḥah yaitu munasabah antara ayat dalam satu surat, munasabah antar kalimat dalam satu ayat, munasabah antar kata dalam ayat, munasabah nama surat dan tujuannya, dan munasabah antara penutup surat dan awal mukadimah surat.

3. Munasabah dalam surat yang ditemukan dalam Tafsir Al-Mishbah karya M. Quraish Shihab mempunyai implikasi untuk memudahkan pembaca dalam memahami makna yang terkadnuang dalam surat. M. Quraish Shihab juga menghubungkan penjelasan makna yang terkandung dengan kehidupan masyarakat sehingga memudahkan pembaca dalam mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini menjadi kelebihan dalam Tafsir Al-Mishbah yang menjelaskan makna-makna Al-Qur'an dengan realita kehidupan masyarakat.

B. Saran

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Secara umum, penulis sadar bahwa penelitian skripsi ini adalah langkah pertama untuk mengkaji Al-Qur'an dengan kajian *'ulūm Al-Qur'an* yaitu munasabah dalam Tafsir Al-Mishbah karya M. Quraish Shihab. Melihat dari pentingnya memahami makna yang terkandung dalam surat Al-Fātiḥah sebagai surat yang wajib dibaca dalam sholat fardhu serta sangat familiar di kalangan masyarakat, maka penulis merasa meneliti munasabah dalam surat Al-Fātiḥah perlu dilakukan lebih lanjut. Seperti melihat pengkajian munasabah dalam surat Al-Fātiḥah dari beberapa tokoh-tokoh mufassir yang menekuni bidang

munasabah lainnya atau mengkaji surat Al-Fātiḥah dari cabang kajian ulum Al-Qur’an lainnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Abdulwaly, Cece. *Munasabah Dalam Al-Qur'ān*. (Sukabumi: Farha Pustaka. 2021)

Adlim, Ah.Fauzul. "Teori Munasabah Dan Aplikasinya Dalam Al-Qur'ān". Al Furqan: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir. Volume1. Nomor 1. Juni 2018.

Ajahari. *Ulūm Al-Qur'an (Ilmu-Ilmu Al-Qur'ān).* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo. 2018).

Al Biqa'i, Burhanuddin Ibrahim bin umar. *Nadzm al-Durār fī Tanāsub al-āyāt wa al-Suwar*. (Beirut: *dar al kutub al-ilmiyah*: 2006*).*

Al Suyuthi, Jalaluddin, *Al Itqan Fi Ulūm Al-Qur'an* (Kairo: Syirkah Maktabah Al Baghi Al Habibi, 1951).

At-Tirmidzi, Muhammad Bin Isa Bin Surah. *Sunan at-Tirmidzi*. (Riyadh:Maktabah al-Ma'aarif Linnasyri Wattauzi', 1996).

Al-Zarkasyī, Imam Badruddin Muhammad Bin Abdullah *Al-Burhān Fī Ulūm Al-Qur'ān,* (*Dar Al-Turats*: Kairo, Cet 3, 1984).

Amirudin, "Pengaruh Pemikiran M. Quraish Shihab Bagi Perkembangan Intelektual Dan Kehidupan Umat Islam Indonesia". Sigma-Mu Vol.9 No.1. Maret 2017.

Anshori. "Penafsiran ayat-ayat jender dalam *Tafsir Al-Mishbah*". Disertasi pascasarjana universitas islam negeri syarif hidayatullah, Jakarta 2006.

Anwar, Mauluddin. Dkk. *Cahaya, Cinta, dan Canda M. Quraish Shihab*, (Tangerang: Lentera Hati, 2015).

Arifin, M. Zainal. *Khazanah Ilmu Al-Qur'an*. (Yogyakarya: Pustaka Pelajar, 2018).

Ash-Shiddieqy, T. M. Muhammad Hasbi *Tafsir Al-Qur'anul Majid An-Nur*, (Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra, 2000).

Aufar, Muhammad. "Teori Munâsabah: Studi Kitab *Nadzm al-Durār fī Tanāsub al-Āyat wa al-Suwar,Al-Surar Fi Tanasub Al-Ayat Wa Al-Suwar* Karya Ibrahim Bin Umar Al-Biqa'I". skripsi fakultas ushuluddin UIN sunan kalijaga, Yogyakarta, 2017.

Azhar, Rizqi Ali. "Penafsiran surat Al-Fātiḥah menurut Muhammad Romli dan Moh. E. Hasim (studi komparatif atas Tafsir Nurul-Barjan Dan Ayat Suci

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Lenyepaneun)". Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta. 2016.

Baidan, *Nashruddin Wawasan Baru Ilmu Tafsir*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2005).

Drajat, Amroeni *Ulumul Qur'an: Pengantar Ilmu-Ilmu Al-Qur'an* (Kencana: Depok, 2017).

Fatih, M. "Pro Kontra Ulama Tentang Munasabah Al-Qur'ān" Pena Islam Jurnal Pendidikan Agama Islam. Vol.4 No.1. maret 2021.

Ghafur, Waryono Abdul. *Tafsir Al-Fatihah; Menggali Makna Actual Meraih Hikmah Konstekstual*. (Yogyakarta: Kaukaba Dipantara. 2013).

Ghozali,Ahmad. "Konektivitas Al-Quran: Study Munasabah Antar Ayat Dan Ayat Sesudahnya Dalam Qs. Al-Isra' Pada Tafsir Al-Misbah". *Mawa'izh: Jurnal Dakwah Dan Pengembangan Sosial Kemanusiaan.* Vol. 12. No. 2 (Desember 2021).

Hadiyatika, Elvi Leili . "Studi Analisis Konsep Munasabah Antar Ayat Dan Surat Menurut Naṣr Ḥâmid Abû Zayd" Skripsi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang 2013.

Halim, Abd. "Perkembangan Teori Makki dan Madani Dalam Pandangan Ulama Klasik dan Kontemporer" *syahadah*. vol 3. no 1 april 2015.

Ilyas, Yunahar. *Kuliah Ulūm Al-Qur'ān.* Itqan Publishing: Yogyakarta. Desember 2014.

Iqbal, Muhammad. "Metode Penafsiran Al-Qur'an M. Quraish Shihab". Tsaqafah. Vol. 6. No. 2. Oktober 2010.

Karman, Supiana dan M. *Ulumul Qur'an Dan Pengenalan Metodologi Tafsir* (Bandung: Pustaka Islamika, 2001).

Kementerian Agama RI. *Al-Qur'an Dan Tafsirnya*. (Jakarta: Ikrar Mandiri Abadi, 2010).

Lufaefi. "Tafsir Al-Mishbah: Tekstualitas, Rasionalitas Dan Lokalitas Tafsir Nusantara". Substantia. Volume 21. Nomor 1, April 2019.

Mafsadah, Zahiqotul. "*Munasabah*Antar Qs. Al Waqi'ah Dan Qs. Al-Hadid Dalam Kitab Tafsir Marah Labid". Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2018.

Maftuh, Ain Ali. "Interpretasi Surat Al-Fātiḥah dalam Tafsir Marah Labid Ala KH. Imron Djamil (Studi Epistemologi dengan Teori Interpretasi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Gracia)". Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta. 2014.

Masduki, Mahfudz. *Tafsir Al-Mishbah M. Quraish Shihab: Kajian Atas Amtsal Al-Quran*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2012).

Mawaddah, Ziyan Fitri. *"Ibrah Dari Kisah Nabi Ibrahim Dan Ayahnya : Study Penafsiran Tentang Ayat-Ayat Kisah Nabi Ibrahim Dan Ayahnya".* Skripsi. Uin Sunan Ampel Surabaya. 2017).

Muhaimin, dkk. *Kawasan Dan Wawasan Studi Islam*. (Jakarta: Kencana, 2007).

Musaddad, Endad. "MunasabahDalam Al-Qur'an". *Al Qalam* Vol. 22 No.3 September-desember. 2005.

Muslimin, Moh. "Munasabah Dalam Al-Qur'ān". Tribakti. Volume 14 No.2 Juli 2005.

Nihlatul, Madaniah. "Penggunaan Ayat-Ayat Al-Qur'an Untuk Pengobatan Menurut M. Quraish Shihab Dalam Tafsir Al-Mishbah*".* Skripsi. Uin Sunan Ampel Surabaya. (2015).

Qudsia, Miatul. "*Pro Kontra Munasabah Al-Quran dan Cara Menyikapinya*". Https://Tafsiralquran.Id/Pro-Kontra-Munâsabah-Al-Quran-Dan-Cara-Menyikapinya/, 14 Januari 2022, 11.30.

Rohmawati, Anis. "MunasabahDalam Tafsir al-Mishbah". Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta. 2003.

Said, Hasan Ahmad. "Menggagas Munasabah Alquran: Peran Dan Model Penafsiran Alquran". Hunafa Vol.13 No.1 Juli 2016.

Said, Hasani Ahmad. *Diskursus MunasabahAl-Qur'an Dalam Tafsir Al-Mishbah*. Amzah: Jakarta. April 2015.

Sarifudin, M. "Kajian Teori Munasabah Dalam Penafsiran Al-Qur'an (Telaah Atas Surat Ar-Raḥmān Dalam Tafsir al-Mishbah). Skripsi Fakultas Ushuluddin Adab Dan Humaniora IAIN Salatiga. 2017.

Septiawan, Rian. "Teori MunasabahDalam Pemahaman Ayat-Ayat Takdir (Studi Tafsir al-Mishbah). Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Raden Intan. Lampung. 2019.

Sharvina, Shafa. "MunasabahAyat dalam Surat (Studi atas Kitab Tafsir An-Nur karya Hasbi Ash-Shiddieqy)". Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta. 2019.

Shihab, M. Quraish *Membumikan Al-Quran: Fungsi Dan Peran Wahyu Dalam Kehidupan Masyarakat.* (Mizan Pustaka: Bandung. 2007)

-------. *Kaidah Tafsir*. (Tangerang: Lentera Hati. 2013).

-------. *Tafsir al-Mishbah: pesan. Kesan dan keserasian Al-Qur'an*. Volume 1. Lentera Hati: Jakarta. 2005.

-------. *Tafsir al-Mishbah: pesan. Kesan dan keserasian Al-Qur'an*. Volume 15. Lentera Hati: Jakarta. 2005.

-------. *Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Maudhu'i atas Pelbagai Persoalan Umat*. (Bandung: Miza, 1997).

Supiana dan M. Karman, *Ulumul Qur'an Dan Pengenalan Metodologi Tafsir* (Bandung: Pustaka Islamika, 2001).

Syarif, Muhammad Mujadid. *"*Hikmah Tikrar Dalam Surat Ar-Raḥmān (Studi Komparatif Tafsir Al-Azhar Dan Al-Misbah)*".* Skripsi. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. (2015).

Utami, Riska Nurul Faizah. "Munasabah Surat Al-Qamar Dalam Kitab *Nadzm al-Durār fī Tanāsub al-Āyat wa al-Suwar*,*Al-Durar Fi Tanasub Al-Ayat Wa Al-Suwar* Karya Imam Al-Biqa'i".Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2019.

Wartini, Atik. "Corak Penafsiran M. Quraish Shihab Dalam Tafsir Al-Misbah" Hunafa. Vol. 11. No. 1. Juni 2014.

Waseso, hendri Purbo. "Ilmu Munasabah Sebagai Pendekatan Dalam Pendidikan Islam". Manarul Qur'an. Nomor 13. Tahun X, Januari - Juni 2016.

Yasir, Muhammad dan Ade Jamaruddin. *Studi Al-Qur'an* (Riau: Asa Riau, 2016).

SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA